

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN
PIUTANG DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP
PROFITABILITAS PERUSAHAAN**

**(Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di
BEI 2014-2019)**

RINGKASAN SKRIPSI



Disusun oleh :

HELVINA DIAH AGISTA

3118 30604

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2021

SKRIPSI

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PIUTANG DAN *INTELLECTUAL CAPITAL*
TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN**

(Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI 2014-2019)

Dipersiapkan dan disusun oleh:


HELVINA DIAH AGISTA

No Induk Mahasiswa: 311830604

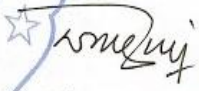
telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 1 Maret 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

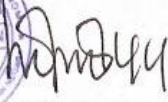

Enny Pudjiastuti, Dra., MBA., Ak., CA.

Penguji


Wing Wahyu Winarno, Dr., MAFIS., Ak., CA.

Yogyakarta, 1 Maret 2021
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua




Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan antara perputaran kas, perputaran piutang dan *intellectual capital* terhadap tingkat profitabilitas pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai sampel penelitian. Perusahaan yang dijadikan sampel berupa berjumlah 5 perusahaan. Jenis data yang digunakan sebagai penelitian berupa data sekunder yaitu laporan keuangan pada perusahaan telekomunikasi tahun 2014-2019. Data yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia yaitu melalui www.idx.co.id. Kemudian data tersebut diolah peneliti yang selanjutnya diteliti menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, sedangkan perputaran kas dan perputaran piutang tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Kata Kunci : Perputaran Kas, Perputaran Piutang, *Intellectual Capital*, dan Profitabilitas.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This study discusses the significant effect of cash turnover, account receivable turnover, and intellectual capital on the level of profits in telecommunication companies listed on the Indonesia Stock Exchange as a research sample. The companies sampled consisted of 5 companies. The type of data used as research consists of secondary data, namely financial statements on manufacturing companies in 2014-2019. Data obtained from the Indonesia Stock Exchange website are through www.idx.co.id. Then the data is processed by researchers who then use multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that intellectual capital has a significant positive effect on company profitability, while cash turnover and account receivable turnover has no effect on company profitability.

Keyword : Cash Turnover, Account Receivable Turnover, Intellectual Capital, and Profitability.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Di era globalisasi sekarang ini, perusahaan telekomunikasi merupakan salah satu perusahaan yang paling dinamis. Hal ini dikarenakan kebutuhan manusia akan telekomunikasi semakin meningkat. Seiring dengan perkembangan kebutuhan teknologi, berbagai macam produk jasa telekomunikasi mulai bermunculan dimana banyak perusahaan bersaing ketat untuk kinerja yang optimal. Perusahaan mengelola input produksi menjadi output atau produk jasa telekomunikasi yang dapat memenuhi kebutuhan manusia. Untuk mendukung kegiatan bisnis mereka, pastinya perusahaan membutuhkan alat produksi yang baik serta operasional yang baik pula. Oleh karena itu perusahaan telekomunikasi membutuhkan lebih banyak dana untuk mencapai nilai optimal dari perusahaan.

Untuk menambah dana perusahaan, dapat dilakukan dengan cara menerbitkan obligasi dan menerbitkan saham. Sehingga perusahaan perlu berkerja sama dengan pemilik modal yaitu kreditur dan investor. Hingga saat ini alternatif yang paling sering digunakan perusahaan untuk menambah dana adalah melalui pasar modal. Menurut Widodoatmodjo (2012:15), pasar modal adalah pasar abstrak dimana yang diperjualbelikan adalah dana-dana jangka panjang, yaitu dana yang keterikatannya dalam investasi lebih dari satu tahun. Sedangkan bentuk konkritnya produk yang diperjualbelikan di pasar modal berupa lembar surat-surat berharga di bursa efek. Pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang memiliki dana kepada

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pihak yang membutuhkan dana. Pasar modal yang ada di Indonesia adalah Bursa Efek Indonesia (BEI).

Untuk menilai bagaimana kinerja suatu perusahaan, investor dapat melakukan analisis laporan keuangan menggunakan rasio keuangan. Salah satu rasio yang dapat digunakan adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal. Profitabilitas dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk menilai keberhasilan dari suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya dan juga dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam menilai prospek *return* dari modal yang akan ditanamkan oleh investor. Untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan dapat digunakan rasio *Return On Equity* (ROE).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas, salah satunya adalah perputaran kas. Makin tinggi tingkat perputaran kas berarti makin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan. Dengan demikian, kas akan dapat dipergunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan dan dapat meningkatkan laba bagi perusahaan.

Faktor selanjutnya yaitu perputaran piutang. Tingkat perputaran yang tinggi menunjukkan cepat dana terikat dalam piutang dan bisa dicairkan menjadi kas. Perputaran piutang merupakan salah satu bentuk investasi yang dilakukan oleh pihak perusahaan. Apabila perputaran piutang dikelola secara efisien dan efektif oleh perusahaan, tentu saja akan menghasilkan laba atau tingkat profitabilitas yang tinggi bagi perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Selain faktor diatas, faktor yang paling berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan telekomunikasi adalah pengetahuan. Beberapa peneliti setuju bahwa pengetahuan adalah sumber daya yang paling kompleks sehingga sulit ditiru oleh pesaing. Perusahaan berlomba-lomba mengembangkan pengetahuan baru agar lebih unggul dari kompetitor. Salah satu cara untuk mengukur pengetahuan adalah *Intellectual Capital* (Petty dan Guthrie, 2000). Strategi ini digunakan untuk menciptakan cara dalam mengelola pengetahuan sebagai sumber daya utama dalam menghasilkan pendapatan perusahaan berupa nilai tambah (*value added*).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019.”

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019?
2. Apakah perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019?

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Apakah *intellectual capital* secara berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019
2. Untuk mengetahui apakah perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019
3. Untuk mengetahui apakah *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019

Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Memberikan informasi dan masukan yang dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengelola modal kerjanya secara efisien terutama kas, piutang dan perputarannya dan pengaruhnya terhadap profitabilitas.

2. Bagi Peneliti

Dapat menambah dan mengembangkan wawasan peneliti khususnya tentang perputaran modal kerja terutama perputaran kas dan perputaran piutang dan pengaruhnya terhadap profitabilitas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan topik tentang pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan *intellectual capital* terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kontribusi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan investor atas informasi keuangan dalam melakukan pengambilan keputusan sebelum menanamkan modalnya. Hasil penelitian ini berkaitan erat dengan profitabilitas perusahaan yang sangat dibutuhkan investor dalam pengambilan keputusan.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Tinjauan Teori

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan (*agency theory*) yaitu hubungan antara pemilik (*principal*) dan manajemen (*agent*). Manajer mempunyai kewenangan untuk mengelola perusahaan dan mengambil keputusan atas nama investor. Masalah keagenan terjadi karena semua individu bertindak atas kepentingan mereka masing-masing. Karena perbedaan kepentingan ini masing-masing pihak baik manajer maupun pemegang saham berusaha memperbesar keuntungan bagi diri sendiri. Namun, manajer lebih menguasai informasi dibandingkan dengan pemegang saham karena manajer mengelola perusahaan secara langsung sedangkan pemegang saham sulit memperoleh informasi secara efektif tentang operasional perusahaan sehingga terjadi *information theory* (Mursalim, 2012).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Laporan keuangan menginformasikan tentang kegiatan operasional perusahaan dalam memperoleh laba. Laporan keuangan diperlukan manajemen untuk mengevaluasi kinerja dan mengetahui kondisi keuangan perusahaan, begitu juga dengan investor yang memerlukan laporan keuangan dijadikan sebagai pedoman melihat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Sehingga investor akan mengetahui apakah perusahaan tersebut layak untuk ditanamkan modal atau tidak.

Resources Based Theory

Teori sumber daya (*resources based theory*) membahas bagaimana perusahaan dapat mencapai keunggulan kompetitif dengan mengembangkan dan menganalisis sumber daya yang dimilikinya, yang menonjolkan keunggulan pengetahuan atau perekonomian yang mengandalkan aset-aset tak berwujud (*intangible assets*). Menurut Widarjo (2011) tujuan utama perekonomian berbasis pengetahuan (*knowledge based*) adalah menciptakan nilai tambah selain melalui pengukuran modal fisik, juga melalui potensi intelektual yang dapat direpresentasikan oleh karyawan perusahaan dengan segala potensi kemampuan yang dimilikinya. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan *resources based theory* pengelolaan dan pengukuran yang penting bukan saja untuk aset berwujud perusahaan, namun juga aset yang tidak berwujud berupa *intellectual capital* merupakan poin penting untuk mencapai keunggulan bersaing sehingga dapat meningkatkan kinerja dan laba perusahaan.

Perputaran Kas (*Cash Turnover*)

Menurut Kasmir (2015:140) perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata. Perputaran kas menunjukkan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan arus kas kembali kas yang telah ditanamkan di dalam modal kerja.

Perputaran Piutang (Receivable Turnover)

Rasio perputaran piutang menggambarkan efisiensi perusahaan dalam mengelola piutangnya. Tingkat perputaran piutang diukur dengan membandingkan antara penjualan dengan rata-rata piutangnya. Jadi, tingkat perputaran piutang yang tinggi berarti semakin cepat dana yang diinvestasikan pada piutang dapat ditagih menjadi uang tunai atau menunjukkan modal kerja yang ditanam dalam piutang rendah. Sebaliknya jika tingkat perputaran rendah berarti piutang membutuhkan waktu yang lebih lama untuk dapat ditagih dalam bentuk uang tunai atau menunjukkan modal kerja yang ditanamkan dalam piutang besar (Kasmir, 2008:176).

Intellectual Capital

Menurut Sholikhah (2010), modal intelektual merupakan pengetahuan yang memberikan informasi tentang nilai tidak berwujud perusahaan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Modal intelektual adalah materi intelektual pengetahuan, informasi, hak pemilikan intelektual, pengalaman yang dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan (Stewart, 2013). Modal intelektual mencakup semua pengetahuan karyawan, organisasi dan kemampuan mereka untuk menciptakan nilai tambah dan menyebabkan keunggulan kompetitif berkelanjutan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Beberapa para ahli telah mengemukakan elemen-elemen apa saja yang terdapat dalam modal intelektual. Sehingga secara umum terdiri dari:

1. *Human Capital*
2. *Structural Capital*
3. *Relational Capital / Capital Employed*

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang penting untuk menilai suatu perusahaan. Profitabilitas selain digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga untuk mengetahui efektifitas perusahaan dalam mengelola sumber-sumber yang dimilikinya. Rasio profitabilitas mengukur keberhasilan manajemen sebagaimana ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan oleh penjualan dan investasi. Dengan tingkat profitabilitas yang tinggi berarti perusahaan akan beroperasi pada tingkat biaya rendah yang akhirnya akan menghasilkan laba yang tinggi.

Pengembangan Hipotesis

H1 : perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan

H2 : perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan

H3 : *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini yaitu perusahaan telekomunikasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder tersebut berupa data perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014-2019. Data tersebut dapat diperoleh melalui website BEI (www.idx.co.id) atau website perusahaan.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sejumlah 6 perusahaan. Berikut adalah daftar perusahaan sub sektor telekomunikasi yang menjadi populasi penelitian di Bursa Efek Indonesia.

Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018:131).

Daftar Sampel Perusahaan Tambang Sub Sektor Telekomunikasi yang Listing di BEI

No	Kode	Nama Emiten	Tanggal Pencatatan
1	BTEL	Bakrie Telecom Tbk	3/2/2006
2	EXCL	XL Axiata Tbk	29/10/2005
3	FREN	Smartfren Telecom Tbk	29/11/2006
4	ISAT	Indosat Tbk	19/10/1994
5	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk	14/11/1995

Definisi dan Pengukuran Variabel

Variabel Dependen (Terikat)

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependen adalah profitabilitas (Y) yang diprosikan dengan rasio *Return On Equity* (ROE). Rasio ROE digunakan para investor untuk mengukur efisiensi penggunaan modal sendiri. Berikut adalah rumus untuk mencari presentase dari rasio ROE:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

Variabel Independen (Bebas)

a. Perputaran Kas (X1)

Rasio ini dinilai dengan rumus:

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-rata kas}}$$

Rumus rata-rata kas :

$$\text{Rata-rata Kas} = \frac{S.\text{Awal Kas} + S.\text{Akhir Kas}}{2}$$

b. Perputaran piutang (X2)

Rasio ini dinilai dengan rumus:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-rata piutang}}$$

Rumus rata-rata piutang :

$$\text{Rata-rata Piutang} = \frac{S.\text{Awal Piutang} + S.\text{Akhir Piutang}}{2}$$

c. *Intellectual Capital* (X3)

Langkah untuk menghitung *intellectual capital* adalah sebagai berikut:

a) Menghitung *value added* (VA)

$$VA = \text{OUTPUT} - \text{INPUT}$$

Dimana:

Output : seluruh pendapatan usaha perusahaan

Input : seluruh beban usaha perusahaan kecuali beban karyawan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

b) Menghitung *value added human capital* (VAHC)

$$\text{VAHC} = \text{VA}/\text{HC}$$

Dimana:

VAHC : *value added human capital*

VA : *value added*

HC : *human capital* (beban gaji karyawan)

c) Menghitung *value added structural capital* (VASC)

$$\text{VASC} = \text{SC}/\text{VA}$$

Dimana:

VASC : *value added structural capital*

VA : *value added*

SC : *structural capital* (VA-HC)

d) Menghitung *value added capital employed* (VACE)

$$\text{VACE} = \text{VA}/\text{CE}$$

Dimana:

VACE : *value added capital employed*

VA : *value added*

CE : *capital employed* (Ekuitas dan Laba Bersih)

e) Menghitung *value added intellectual capital* (VAIC)

$$\text{VAIC} = \text{VAHC} + \text{VASC} + \text{VACE}$$

Dimana:

VAIC : *value added intellectual capital*

VAHC : *value added human capital*

VASC : *value added structural capital*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

VACE : *value added capital employed*

Metode dan Teknik Analisis

Metode analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda (*multiple regression*) dengan aplikasi IBM SPSS Statistics 25

Statistik Deskriptif

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependennya berdistribusi normal atau tidak (Ghozali 2018:111).

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan alat untuk mengamati apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode $t-1$

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan alat yang mampu untuk mengamati apakah terdapat perbedaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan alat yang mampu digunakan untuk mengamati ada atau tidaknya korelasi yang timpang antara variabel independen (variabel bebas) dalam model regresi linier berganda.

Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Berganda
2. Uji Kelayakan Model (Uji F)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)
4. Uji t (parsial)

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

	N	Min	Maks	Mean	Median	Std. Dev
Perputaran Kas	30	0.33	23.53	8.93	7.57	6.78
Perputaran Piutang	30	0.34	177.9	24.33	14.24	35.07
VAIC	30	-20.68	16.46	-1.18	-0.17	6.84
ROE	30	-0.58	0.27	-0.04	-0.2	0.21
Valid N (listwise)	30					

Berikut ini merupakan rincian data statistik deskriptif berdasarkan data yang telah diolah :

1. Jumlah sampel (N) yang digunakan terdiri dari 30 sampel yang terdiri dari 5 perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2019 sebagai sampel penelitian.
2. Data nilai perputaran kas minimum sebesar 0,33 pada perusahaan PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL) sedangkan nilai perputaran kas maksimum sebesar 23,53 pada perusahaan PT Smartfren Telecom Tbk (FREN), dengan nilai rata – rata dan standar deviasi sebesar 8,93 dan 6,78. Nilai rata-rata yang lebih tinggi dari std. deviasi menunjukkan bahwa penyebaran data kurang bagus dan ada penyimpangan.
3. Data nilai perputaran piutang minimum sebesar 0,34 yaitu pada perusahaan PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL), sedangkan nilai maksimum sebesar 177,90 pada perusahaan PT Smartfren Telecom Tbk (FREN), dengan nilai rata – rata dan standar deviasi sebesar 24,33 dan 35,07. Nilai rata-rata yang lebih tinggi dari std. deviasi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menunjukkan bahwa penyebaran data kurang bagus dan ada penyimpangan.

4. Data nilai VAIC minimum sebesar -20,68 para perusahaan PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL), dan nilai maksimum sebesar 16,46 pada perusahaan Indosat Tbk (ISAT), dengan nilai rata – rata dan standar deviasi sebesar -1,18 dan 6,84. Nilai rata-rata yang lebih rendah dari std. deviasi menunjukkan bahwa penyebaran data bagus dan tidak ada penyimpangan.
5. Data nilai minimum return on equity sebesar -0,58 yaitu pada perusahaan PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL), sedangkan nilai maksimum sebesar 0,27 pada perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM), dengan nilai rata – rata dan standar deviasi sebesar -0,04 dan 0,2. Nilai rata-rata yang negatif disebabkan karena PT BTEL mengalami kerugian selama 6 tahun berturut-turut. Nilai rata-rata yang lebih rendah dari std. deviasi menunjukkan bahwa penyebaran data bagus dan tidak ada penyimpangan.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 4.2

Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig (2-tailed)	0,982

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai pada baris *asymp.Sig (2-tailed)* lebih dari 5% (0,05) maka data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Autokorelasi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil Uji Autokorelasi

N	K	d_L	d_u	$4 - d_u$	$4 - d_L$	DW	Kesimpulan
30	3	1,2138	1,6498	2,3502	2,7862	1,813	Tidak ada autokorelasi

3. Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi
Perputaran Kas	0.120
Perputaran Piutang	0.315
VAIC	0.755

4. Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Perputaran kas	0.726	1.377	Tidak ada multikolinearitas
Perputaran piutang	0.732	1.365	Tidak ada multikolinearitas
VAIC	0.986	1.014	Tidak ada multikolinearitas

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Berganda

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Hasil Uji F (Simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.344	3	0.115	3.129	.043 ^a
	Residual	0.951	26	0.037		
	Total	1.295	29			

Berdasarkan uji F diperoleh nilai signifikansi 0,043. Artinya model regresi layak digunakan karena ($0.043 < 0.05$).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Nilai R Square	0.265
Nilai Adjust R Square	0.181

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa *R Square* memiliki nilai sebesar 0,181 atau sebesar 18,10%. Hal itu mengindikasikan bahwa variasi Y yang dapat dijelaskan oleh X1, X2, dan X3 adalah sebesar 18,10%. Sementara sisanya 18,10% variasi Y dijelaskan oleh variabel lain selain perputaran kas, perputaran piutang, dan VAIC.

Uji t (Parsial)

Hasil Uji t (Parsial)

Variabel	B	Signifikansi	Kesimpulan
Perputaran Kas	-0.006	0,309	Ditolak
Perputaran Piutang	-0,001	0,475	Ditolak
VAIC	0,013	0,016	Diterima

Pembahasan

Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE). Dengan demikian, H1 ditolak. Perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dapat terjadi karena perkembangan kas yang fluktuatif setiap tahunnya. Selain itu perusahaan telekomunikasi lebih banyak menggunakan kasnya untuk mengembangkan teknologi sehingga mengakibatkan perputaran kas yang tidak menghasilkan laba dalam waktu yang cepat.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE). Dengan demikian, H2 ditolak. Perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dapat terjadi karena perputaran piutang yang terlalu rendah sehingga membutuhkan waktu lama untuk kembali menjadi kas, sehingga menghambat perusahaan untuk mengembangkan usahanya.

Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel *intellectual capital* (VAIC) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROE). Dengan demikian, H3 diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan *resources based theory* yang menjelaskan bahwa pengelolaan dan pengukuran yang penting bukan saja untuk aset berwujud perusahaan, namun juga aset yang tidak berwujud berupa *intellectual capital* yang merupakan poin penting untuk mencapai keunggulan bersaing sehingga dapat meningkatkan kinerja dan laba perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Variabel perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2014-2019.
2. Variabel perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2014-2019.
3. Variabel *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2014-2019.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya mengambil sampel dari sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga untuk sektor yang berbeda dapat dimungkinkan terjadinya perbedaan kesimpulan yang diperoleh.
2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel yaitu perputaran kas, perputaran piutang, dan *intellectual capital* sehingga belum bisa mengetahui variabel independen lain yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
3. Periode penelitian selama enam tahun, yaitu dari tahun 2014 sampai dengan 2019 sehingga hasil kesimpulan belum bisa digeneralisasikan pada periode lainnya.

Saran

1. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel yang lebih luas dari berbagai sektor perusahaan.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu menggunakan variabel selain perputaran kas, perputaran piutang, dan *intellectual capital* sebagai variabel independen dalam pengaruhnya terhadap profitabilitas dan menambah variabel independen selain variabel independen yang telah digunakan dalam penelitian ini.
3. Dalam penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode penelitian lebih dari enam tahun. Dengan bertambahnya periode penelitian diharapkan variabel perputaran kas dan perputaran piutang dapat berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, S., & Kadir. (2003). Intellectual Capital Disclosure Commitment. *Journal of Intellectual Capital, Vol.13*, 39-56.
- Haryani, *et al.* (2011). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja:Transparansi Sebagai Variabel Intervening. *imposium Nasional AkuntansiXIV*, 23-25.
- Astohar, A. d. (2012). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return Saham (Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI periode tahun 2005-2009). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan, Vol. 3, No. 1, Mei 2012*, 54-63.
- Barney, J. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of Management, Vol. 17*, 99-120.
- Baroroh, N. (2013). Analisis Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja keuangan Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Vol 5*, 174.
- Effendi, R. (2013). *Accounting Principles "Prinsip-prinsip Akuntansi Berbasis. SAK ETAP"* (Edisi Revisi ed.). Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. (2003). *Ekonometri Dasar*. Jakarta: Erlangga.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Harahap, & Syafitri, S. (2007). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harjito, A. (2011). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Harrison, J., & Walter, T. (2012). *Akuntansi Keuangan IFRS* (Edisi Kedelapan ed.). Jakarta: Erlangga.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2002). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Edisi Ketiga ed.). Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mursalim. (2012). Identifikasi Perilaku Perataan Laba Melalui Berbagai Konsep Laba. *JAAI Vol. 14, No. 1*.
- Petty, P., & Guthrie, J. (2000). Intellectual capital literature review: measurement, reporting and management. *ournal of Intellectual Capital. Vol. 1 No. 2*, 155-75.
- Riyanto, B. (2001). *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan. Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Sartono, A. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Solikhah. (2010). Implikasi Intellectual Capital terhadap Financial performance, Growth dan Market Value: Studi Empiris dengan Pendekatan Simplistic Specification. *Makalah Disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi XIII.*

Stewart, L. (2013). *Komunikasi dan Perilaku Manusia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Wernerfelt, B. (1984). A Resource-Based View of the Firm. *Strategic Management Journal*. Vol. 5, No. 2, 171-180.

Widarjo, W. (2011). Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapan Modal Intelektual Pada Nilai Perusahaan yang Melakukan Initial Public Offering. *Volume 8 - No. 2.*

Widoatmodjo, S. (2012). *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: Jurnalindo Aksara Grafika.